

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan, dimana permasalahan tersebut disebut juga permasalahan penelitian. Dalam metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah. Dalam metodologi, peneliti selalu berusaha untuk mengetahui semua jawaban sampai dapat mengambil kesimpulan.¹

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan terdiri dari :

1. Variabel bebas (X) atau Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Natural Certainty Contracts* (NCC) sebagai variabel “X₁”, *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) sebagai variabel “X₂” dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel “X₃”

¹ Sumardi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 24.

2. Variabel Terikat (Y) atau Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel “Y”.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan.² Peneliti mengambil data sekunder dari data yang dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin. yang meliputi sejarah singkat perusahaan, data pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* atau pembiayaan NUC (*Natural Uncertainty Contracts*), dan Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah* atau pembiayaan NCC (*Natural Certainty Contracts*), dan nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini juga mengambil data dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian lebih dahulu yang masih berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan

² Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitati dan Kualitatif*,” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)., hlm 123

dikumpulkan oleh peneliti, seperti hasil wawancara, interview, dan responden serta penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder yaitu adalah sumber data yang sudah tersedia kemudian dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perbulan pada Bank Syariah Bukopin dari tahun 2015-2018. Data diperoleh dari website resmi PT. Bank Syariah Bukopin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Bukopin yang terdapat di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2015-2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

³ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Kencana, 2014)., hlm 145

untuk populasi.⁴ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang diambil dari penelitian ini adalah berdasarkan kelengkapan data dari variabel-variabel penelitian yang tersaji dalam Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan dalam situs resmi OJK atau di web resmi Bank Syariah Bukopin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah *Library Research* (Riset Perpustakaan) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data (materi-materi) dari penjelasan buku, jurnal, dan yang lainnya. Data yang diambil juga dengan melihat dari data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia atau situs resmi Bank Syariah Bukopin berupa data dokumen laporan keuangan yang terdiri dari nilai pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA).

F. Variabel-Variabel Penelitian

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015)., hlm 81

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap aset tertentu. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) semakin besar keuntungan dari suatu bank secara keseluruhan.

b) Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel-variabel independen dalam dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Natural Certainty Contracts (NCC) adalah akad pembiayaan jual beli yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktunya. Kontrak akad ini menawarkan *return* yang tetap dan pasti. Objek pertukarannya berupa barang dan jasa ditetapkan diawal akad dengan pasti baik jumlah, mutu, harga, dan waktu penyerahannya. Pembiayaan yang termasuk NCC adalah jual beli, sewa menyewa dan upah mengupah (*Mudharabah, Istishna, Salam, dan Ijarah*).

2. *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

NUC adalah akad pembiayaan atau kontrak bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampurkan assetnya menjadi satu kesatuan dan kemudian menanggung resiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dan

kerugian ditanggung bersama. Oleh karena itu, kontrak ini tidak memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktunya. Pembiayaan yang termasuk jenis kontrak ini adalah pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan.

FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan.

Suryani (2011) menyatakan bahwa FDR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah Dana yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan variabel independen ketiga dan nilai FDR diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Bukopin perbulan dari tahun 2015-2018.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) *Natural Uncertainty Contracts* (NUC), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2018 menggunakan analisis linier berganda.

Adapun dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best linier, unbiased, dan efficient estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan ada 4 yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Apakah sampel yang diambil mewakili populasi. Prinsip uji distribusi normal adalah dengan membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*), dan distribusi data normal (*expected*).

Kenormalan data dapat dilihat dari nilai residualnya, uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorof Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.⁵

Hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal (Asymp, sig $> 0,05$)

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal (Asymp, sig $< 0,05$)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Akibat yang muncul jika sebuah model regresi berganda memiliki kasus multikolinieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel eksogen yang masuk pada model. Sehingga signifikansi yang digunakan akan menolak hipotesis nol akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak valid. Kriteria pengujian uji multikolinieritas yaitu

⁵ Erdah Litriani dan Rudi Aryanto Rudi, “Modul Panduan Praktikum SPSS” (Palembang: Noer Fikri 2017)., hlm 31

dengan melihat nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerannya mendekati 1 maka bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu, *Uji Spearman's rho*, *Uji Glejser*, *Uji Park*, dan melihat pola grafik pada model regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0.05 maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas.⁶

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau data *time series*. Uji ini digunakan untuk melihat dan mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai Durbin-Watson Kemudian

⁶ Pramesti Getut, "Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016)., hlm 68

dibandingkan dengan ttabel.⁷ Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut :

Kriteria pengujian Durbin-Watson menurut Karim dan Hadi (2007) ditampilkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Pengujian Autokorelasi

Durbin Watson	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa Simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa Simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber: Imam Gunawan, 2016

2. Teknik Analisis Linier Berganda

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dimana Variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua atau tiga dan seterusnya.⁸

Variabel bebas ($X_1 X_2 X_3 \dots X_5$.) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Bukopin dan variabel independen adalah *Pembiayaan Natural Certainty Contracts* (NCC), *Pembiayaan Natural*

⁷ Gunawan Imam, "Pengantar Statistika Inferensial" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)., hlm 101

⁸ M. Iqbal Hasan, "Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)", (Jakarta: PT Bumi Aksara)., hlm 270

Uncertainty Contracts (NUC), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

x_1 = *Pembiayaan Natural Certainty Contracts* (NCC)

x_2 = *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

x_3 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji F (secara simultan), Uji T secara parsial, dan koefisien Determinasi (R^2). Maka uji hipotesis yang akan diuji penulis adalah:

- a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (Y).⁹ F hitung dapat dicari dengan rumus berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika F hitung \leq F table pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika F hitung \geq F table pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model variabel *independen* ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Apabila t hitung lebih besar dari t table serta tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% ($\alpha : 5\% = 0.05$), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *independen* secara parsial.

⁹ Erdah Litriani dan Rudi Aryanto, Op cit, hlm. 40

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i - (B_i)}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi parsial sampel

B_i = Koefisien regresi parsial populasi

S_{b_i} = Standar eror koefisien regresi sampel

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa (α) = 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n-k-1, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

Keputusan :

Apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$: H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$: H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Adj R^2 (*Adjusted R Square*)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai, koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen yang menerangkan variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada

penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasi, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.¹⁰

¹⁰ Imam Ghozali, *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013)., hlm 97